

Pelatihan Metode Pembelajaran dalam Jaringan di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta (Daring GGZ)

Daring GGZ - Training of Online Learning Method at Muhammadiyah Sokonandi Elementary School

Ingenida Hadning¹

Pinasti Utami¹

MT Ghozali^{1*}

Sabtanti Harimurti¹

Amallia Puspitasari²

¹Department of Pharmacy, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

²Department of Industrial Engineering, Institut Teknologi Yogyakarta, Bantul, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

email: ghozali@umy.ac.id

Kata Kunci

Daring
G-Form
Google Meet
SD Muhammadiyah Sokonandi
Zoom

Keywords:

Online Learning
G-Form
Google Meet
SD Muhammadiyah Sokonandi
Zoom

Received: November 2021

Accepted: January 2022

Published: May 2022

Abstrak

Pandemi Covid-19 tidak lagi menjadi isu kesehatan tapi juga sudah menyerang isu sosial, salah satunya adalah dunia pendidikan. Untuk itu perlu menggunakan alternatif media lainnya berupa pembelajaran menggunakan internet. Namun terdapat sebagian guru yang belum mahir menggunakan dan mengoperasikan aplikasi platform daring. Berubahnya cara pembelajaran ini menuntut guru untuk menguasai teknologi informasi. Untuk itu, diadakan kegiatan pelatihan dengan menggunakan aplikasi G Form, Google Meet, dan Zoom dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan platform tersebut. Kegiatan ini dilakukan di SD Muhammadiyah Sokonandi dengan melibatkan 18 guru kelas 1-3. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahapan perencanaan, terlebih dahulu disusun program kegiatannya. Pada tahap pelaksanaan, para guru peserta pelatihan diberikan pre test, pemaparan praktik dan pendampingan yang disertai dengan modul, serta diakhiri dengan post test. Pada tahapan akhir, dilakukan analisis data dengan menggunakan Microsoft Excel. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru kelas 1-3 sebesar 27,08% dan secara keseluruhan 100% guru menyatakan kegiatan ini bermanfaat. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan guru kelas 1-3 yang mengikuti kegiatan tersebut.

Abstract

The Covid-19 pandemic is not just about health issues but also about social issues, one of which is the world of education. For that is necessary to use other alternative media in learning using the internet. However, some teachers are not proficient in using and operating online platform applications. Changing the way of learning requires teachers to know information technology. For this reason, training activities were held using the G Form, Google Meet, and Zoom applications to increase knowledge in using these platforms. This activity was carried out at SD Muhammadiyah Sokonandi, involving 18 teachers in classes 1-3. Methods for implementing this activity include planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, the activity program is first drawn up. At the implementation stage, the training participants were given a pre-test, practical presentation, and mentoring accompanied by modules and ended with a post-test. In the final stage, data analysis was carried out using Microsoft Excel. The results of this activity indicate an increase in the understanding of class 1-3 teachers by 17,08%, and overall, 100% of teachers stated that this activity was beneficial. These results indicate that this training activity helps increase the knowledge of class 1-3 teachers who participated in the activity.



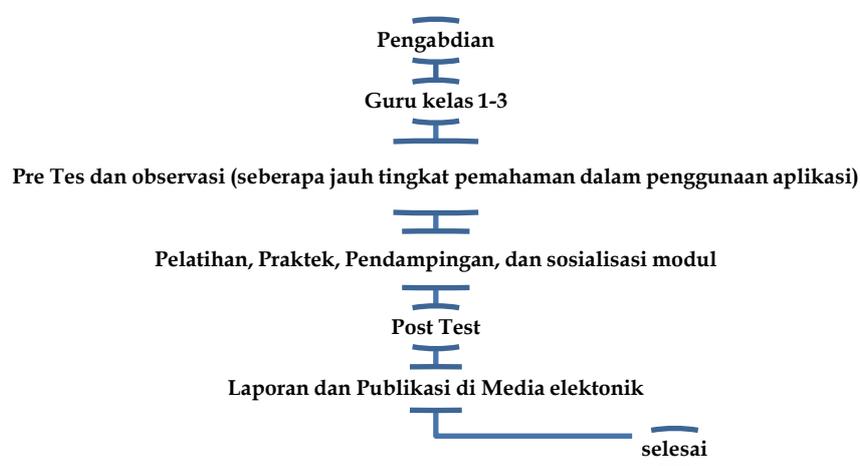
PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 tidak lagi menjadi isu kesehatan tapi juga sudah menyerang isu sosial dimana dunia pendidikan juga mengalami dampaknya. Bencana non alam yang diakibatkan oleh penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang sedang melanda hampir di seluruh penjuru dunia sangat memberi pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan (Muhyiddin, 2020). Kebijakan yang diambil sebagian besar negara termasuk Indonesia dengan meniadakan seluruh aktivitas pendidikan, mengharuskan pemerintah memberikan alternatif solusi bagi permasalahan yang dialami saat ini (Prisuna, 2021). Untuk itu pembelajaran menggunakan internet menjadi salah satu alternatif media yang digunakan. Pembelajaran menggunakan teknologi internet dikenal sebagai pembelajaran *e-learning*. *E-learning* diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet (Hartanto, 2016). Manfaat pembelajaran elektronik terdiri atas empat hal, yaitu meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara siswa dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*), memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), menjangkau siswa dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*) (Setiawardhani, 2013).

Kemudahan akses teknologi dapat digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Sesana, 2020). Namun, kebijakan pembelajaran baru ini menuai banyak tanggapan dari orang tua dan guru. Kondisi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia Pendidikan (Heryadi, 2021). Awalnya bagi siswa pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) ini dianggap sangat menyenangkan. Tapi kemudian, pembelajaran dirasa monoton dan membosankan karena tugas dari aplikasi Whatsapp yang diberikan oleh guru tidak diterangkan dan dievaluasi dengan baik (Sarie, 2020). Kendala lain yang perlu diperhatikan adalah banyak diantara guru belum mampu mengoperasikan android dan komputer dengan baik (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021). Pergeseran pola pembelajaran ini dapat menyebabkan motivasi belajar siswa menurun. Hal inilah yang mendorong diadakannya "Pelatihan Mengenal Platform Metode Pembelajaran Daring" bagi Guru SD Sokonandi. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman pengetahuan serta pengaplikasian platform di guru kelas 1-3. Peningkatan pemahaman ini dapat diukur dari hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada guru kelas sehingga dapat dikualifikasikan tingkat pemahaman terkait materi yang diberikan.

METODE

Subjek pengabdian adalah Guru SD Muhammadiyah Sokonandi yang mengajar kelas 1-3. Sedangkan, metode yang digunakan dalam pengabdian ini dapat dijelaskan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Skema metode pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu Pelatihan, Praktek, Pendampingan, dan Sosialisasi Modul. Modul yang digunakan dapat diperinci sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi G-Form
2. Pengenalan dan penggunaan Google Meet
3. Pengenalan dan penggunaan aplikasi Zoom
4. Membuat video singkat dengan menggunakan OBS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Senin, 23 Juli 2020 Pk 07.30 – 11.30 bertempat di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta yang melibatkan 18 guru kelas 1-3. Kegiatan ini dihadiri sekaligus dibuka langsung oleh Ibu Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sokonandi Anis Rofiah, S.Th.I, M.S.I. yang kemudian diserahkan langsung kenang-kenangan prodi dan paket yang berisi pouch buku modul. Selain itu hadir pula nara sumber dan pendamping dari Farmasi UMY dan Teknik Industri ITY.



Gambar 2. Penyerahan kenang-kenangan dan paket modul

Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pre test untuk melihat base line dari guru kelas sebanyak 16 orang guru kelas. Berdasarkan pre test didapatkan base line 9,125 dari 18 poin sehingga dapat dikatakan bahwa 50% dinyatakan sudah memahami aplikasi G Form, Google Meet, dan Zoom. Kegiatan penyampaian materi oleh nara sumber utama M. Thesa Ghozali beserta 6 fasilitator. Terdapat 3 aplikasi yang akan digunakan, yaitu G Form, Google Meet, dan Zoom.

Pada pelatihan yang menggunakan aplikasi G Form ini diajarkan bagaimana cara membuat template soal, mulai dari soal pilihan ganda, soal isian pendek, dan soal isian panjang. Selain itu juga diajarkan bagaimana membuat kunci jawab otomatis dan mengetahui respon siswa, sehingga para guru dapat langsung mengevaluasi jawaban yang diberikan siswa. Berdasarkan komparasi penilaian sebelum dan setelah dilakukan pelatihan terkait dengan pertanyaan apakah sudah mengenal dan menggunakan aplikasi ini adalah 56,87% : 80,39%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 23,53% yang mulai mengenal, menggunakan dan lancar dalam menggunakan aplikasi G Form.

Pada pelatihan yang menggunakan aplikasi Google Meet diajarkan bagaimana cara masuk aplikasi dengan menggunakan kode dan membuat ruang kelas yang kemudian kode tersebut di-share kepada peserta kelas. Selain itu juga diajarkan bagaimana melakukan share bahan ajar kepada peserta sehingga tampilan kita dapat dilihat oleh semuanya. Keuntungan menggunakan aplikasi ini adalah dapat digunakan gratis selama 60 menit. Berdasarkan komparasi penilaian sebelum dan setelah dilakukan pelatihan terkait dengan pertanyaan apakah sudah mengenal dan menggunakan aplikasi ini adalah 34,31% : 64,7%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 30,39% yang mulai mengenal, menggunakan, dan lancar dalam menggunakan aplikasi Google Meet.

Pada pelatihan yang menggunakan aplikasi Zoom ini diajarkan bagaimana cara masuk Zoom, download aplikasi Zoom, cara menjadi host dan peserta, memasukkan jadwal meeting, serta cara mengundang peserta. Selain itu juga diajarkan bagaimana melakukan *share* bahan ajar kepada peserta sehingga tampilan dapat dilihat oleh semuanya. Keuntungan menggunakan aplikasi ini adalah dapat digunakan gratis selama 40 menit. Berdasarkan komparasi penilaian sebelum dan

setelah dilakukan pelatihan terkait dengan pertanyaan apakah sudah mengenal dan menggunakan aplikasi ini adalah 51,96% : 74,51%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 22,55% yang mulai mengenal, menggunakan, dan lancar dalam menggunakan aplikasi Zoom.

Dari hasil evaluasi keseluruhan pelatihan terhadap 3 aplikasi di atas menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengaplikasian guru kelas 1-3 sebesar 27,08% dari 9,125 poin meningkat menjadi 14 poin. Dengan tingkat pemahaman yang bertambah, artinya ketrampilan para guru dalam mengoperasikan aplikasi dalam pembelajaran menjadi lebih optimal. Kemudian, pembelajaran tidak lagi bergantung pada pengajar karena pengajar bukan lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan bagi pelajar. *E-learning* memungkinkan pelajar untuk mengakses informasi yang akurat dan *up-to-date* tanpa hambatan ruang dan waktu (Saifuddin, 2018). Selain itu, para murid juga diharapkan mampu memahami pelajaran dengan lebih baik karena teknologi ini juga memungkinkan penyampaian pelajaran dengan kualitas yang relatif lebih standar dari pada pembelajaran di kelas yang tergantung pada "mood" dan kondisi fisik dari guru (Elyas, 2018).

KESIMPULAN

Kegiatan "Pelatihan Mengenal Platform Metode Pembelajaran Daring" ini telah terlaksana dengan baik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengaplikasian guru kelas 1-3 sebesar 27,08% dan secara keseluruhan 100% guru menyatakan program ini bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan guru kelas 1-3 yang mengikuti kegiatan pengabdian tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang begitu besar kepada Tuhan YME karena atas rahmatnya kami bisa menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kondisi yang serba terbatas karena pandemi ini. Terimakasih kami sampaikan kepada pihak LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas pendanaan yang telah diberikan, serta Prodi Farmasi FKIK UMY yang telah memberikan dukungan pada kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan program pelatihan pembelajaran online, serta para guru yang aktif dalam mengikuti program pelatihan tersebut.

REFERENSI

- Elyas, A.H. 2018. Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*. **56**(4):1-11. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i56.4>
- Hartanto, W. 2016. Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*. **10**(1):1-15.
- Heryadi, F. 2021. Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah DI SMK NEGERI 2 Ketapang. *SWADESI Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*. **2**(1):14-24. <http://dx.doi.org/10.26418/swadesi.v2i1.45421>
- Kusumaningrini, D.L., Sudibjo, N. 2021. The Factors That Affecting Student's Learning Motivation In The Era Of Pandemic Covid-19. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan*. **10**(1):145-161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Muhyiddin. 2020. Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*. **4**(2):240-252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Prisuna, B.F. 2021. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Meet terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. **14**(2):45-49. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.39160>

- Saifuddin, M.F. 2018. E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*. **29**(2):102-109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>
- Sarie, F.N. 2020. Optimalisasi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Melalui Aplikasi Edmodo Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Tunas Nusantara*. **2**(2):249-254. <https://doi.org/10.34001/jtn.v2i2.1497>
- Sesana, I.P. 2020. Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan PAT Berbasis Online Di SMKN 1 Tembuku. *Widyadewata*. **3**(4):1-11.
- Setiawardhani, R.T. 2013. Pembelajaran elektornik (e-learning) dan internet dalam rangka mengoptimalkan kreativitas belajar siswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*. **1**(2):82-96.